

PENYAJIAN SOLIS MARIMBA REPERTOAR *WINTER* ANTONIO VIVALDI, *NOCTURNE IN C SHARP MINOR* FREDERIC CHOPIN

Hal | 57

Toni Rahmat Putra
Ferry Herdianto
Hafif HR

Program Studi Seni Musik-Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
toni.flam11@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini memuat tentang pertunjukan musik perkusi dalam teknik bermain marimba sebagai instrument yang disajikan oleh solis. membawakan dua repertoar yaitu *Winter (L'Inverno)* diciptakan oleh Antonio Vivaldi dari era Barok pada abad 18, disajikan dalam bentuk pertunjukan solis marimba dan repertoar kedua sebuah karya Frederic Chopin, *Nocturne In C Sharp Minor* pada era Romantic yang disajikan dalam *Solis Marimba* dengan iringan *Ensamble string*. Kedua repertoar yang disajikan memiliki perbedaan mulai dari tingkat kesulitan, style, teknik permainan.

Kata Kunci : *Pertunjukan musik, Solis Marimba*

ABSTRACT

This article about percussion music performances in marimba playing techniques as an instrument presented by solis. presenting two repertoires namely *Winter (L'Inverno)* created by Antonio Vivaldi from the Baroque era in the 18th century, presented in the form of a marimba solis performance and a second repertoire of a by Frederic Chopin, *Nocturne In C Sharp Minor* in the Romantic era presented in *Solis Marimba* with accompaniment *Ensamble* of strings. The two repertoires presented have differences ranging from difficulty levels, styles, game techniques.

Keywords: *Music performance, Solis Marimba*

PENDAHULUAN

Pertunjukan solo perkusi merupakan sebuah pertunjukan instrumental yang sangat mementingkan keahlian seorang solis dalam membawakan repertoar-repertoar yang akan dibawakan. Keterampilan dan pengalaman sangat dibutuhkan agar solis dapat menampilkan dan menyampaikan apa yang diinginkan komposer dari tiap-tiap karya yang dibawakan. Keterampilan dan pengalaman sangat dibutuhkan agar solis dapat menampilkan dan menyampaikan apa yang diinginkan komposer dari tiap-tiap karya yang dibawakan

Sebagai seorang player perkusi, solis perkusi diwajibkan memakai instrumen *Marimba* untuk syarat kelulusan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang khususnya prodi seni musik untuk sebuah pertunjukan. Sebagai solis *Marimba*, penyaji membawakan repertoar *Winter (L'Inverno)* dan *Nocturne in C sharp minor*. Kedua repertoar yang dipilih, merupakan sebuah pertunjukan yang dilaksanakan untuk penyelesaian tugas akhir penyaji di Prodi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Repertoar pertama adalah *Winter (L'Inverno)* diciptakan oleh Antonio Vivaldi dari era Barok pada abad 18. Karya *Winter* ini dimainkan dengan 3 bagian, *Winter (L'Inverno)* pada awalnya dimainkan dengan format solis *Violin* dan diiringi

dengan *Orchestra*, namun pada pertunjukan kali ini penyaji membawakan repertoar ini dengan instrumen *Marimba* dan diiringi *Ensamble string*.

Hal | 58

Repertoar ini memiliki daya tarik tersendiri oleh penyaji, diantaranya dari segi teknik yang digunakan, yaitu penggunaan teknik *single stroke* dan *double stroke*. Teknik *single stroke* merupakan teknik pukulan tangan kanan dan tangan kiri yang dimainkan secara bergantian dan teratur dengan terus menerus, sedangkan teknik *double stroke* adalah teknik pukulan tangan kanan sebanyak dua kali dan dilanjutkan dengan pukulan tangan kiri sebanyak dua kali, dan diulang terus menerus dengan konstan.

Permainan dengan teknik *single stroke* dan *double stroke* yang dimainkan dalam tempo yang cepat dan jarak *interval* yang cukup jauh akan sangat membantu penyaji dalam memainkan repertoar *Winter (L'Inverno)* dengan instrumen *Marimba*, selain itu setiap bagian lagu memiliki tempo yang berbeda dan memberikan interpretasi yang berbeda pula.

Repertoar ini diciptakan pada zaman barok (*Baroque*) kira-kira antara tahun 1600 dan 1750. Zaman ini berlangsung sesudah zaman reneisans dan sebelum zaman klasik. Kata-kata barok diambil dari bahasa Prancis yang berarti “berbentuk tidak wajar” dan

awalnya digunakan untuk mendeskripsikan bentuk mutiara (Edizioni Ricordi, 2000 : 3).

Repertoar kedua yang dimainkan oleh penyaji adalah *Nocturne in C sharp minor* karya Frederic Chopin pada tahun 1830 dan diterbitkan pada tahun 1870. Chopin mendedikasikan pekerjaan ini untuk kakak perempuannya Ludwika Chopin, dengan pernyataan: “Untuk saudara perempuan saya Ludwika sebagai latihan sebelum memulai pelajaran *Concerto* kedua saya” Pertama kali diterbitkan 21 tahun setelah kematian komposer, karya tersebut biasanya disebut sebagai *Lento con gran espressione*, dari penandaan tempo nya. Kadang juga sering disebut dengan *Reminiscence* (Kenangan).

Nocturne in C sharp minor pada awalnya dimainkan dengan format solo *piano*, namun pada pertunjukan kali ini penyaji membawakan repertoar ini dengan solis *Marimba* dengan iringan *Ensamble string*, ketertarikan penyaji terdapat pada sejarah karya ini diciptakan, Repertoar ini dimainkan dengan teknik *single stroke*. Teknik *single stroke* yaitu teknik pukulan tangan kanan dan tangan kiri yang dimainkan secara bergantian dan teratur dengan terus menerus.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya repertoar yang dimainkan Solis *instrument* perkusi dalam pertunjukan ini khususnya *instrument Marimba*, memiliki teknik tinggi yang dapat

membentuk skill pribadi secara professional dibidang *instrument* musik.

1. Deskripsi Sajjian

Pertunjukan pembuka diawali dengan repertoar *Winter (L'inverno)*. Repertoar ini merupakan karya zaman barok yang diciptakan oleh Antonio Vivaldi, repertoar ini diciptakan untuk *solis violin* dengan iringan *orchestra*, namun pada pertunjukan kali ini penyaji mengganti *solis violin* dengan *solis Marimba*.

Cara yang dilakukan dengan memindahkan partitur *violin* kepada partitur *Marimba* termasuk teknik-teknik yang terdapat didalamnya seperti teknik gesek panjang dan *detache* dengan pengaplikasian ke instrument *Marimba* yang menggunakan teknik *Single stroke*, *Double stroke* & teknik *roll* untuk dimainkan pada not 1/16 dan 1/32. Repertoar *Winter (L'Inverno)*, banyak terdapat tanda ekspresi seperti tanda dinamika antara lain; *piano*, dan *forte*. Selain itu, juga terdapat tanda variasi pada bagian tempo seperti *triller*, *tutti* dan *solo*.

Repertoar *Winter (L'Inverno)* ini terdiri dari tiga bagian dengan tanda mula 4b. Bagian pertama bertempo *allegro non molto*, terdapat 62 birama. Bagian kedua bertempo *largo*, dimainkan 18 birama, sehingga menyajikan suasana yang berbeda. Bagian ketiga dengan tempo *allegro*, terdapat 153 birama. Pada bagian ketiga ini dimainkan dengan tempo yang lebih cepat, sehingga bagian ketiga ini menjadiklimaks

dari repertoar ini. Alunan-alunan melodi pada setiap bagian dari repertoar ini ditampilkan lebih ekspresif dengan penguasaan instrument dan teknik, agar interpretasi yang diinginkan penyaji bisa sampai kepada *audience*.

Karya yang berasal dari zaman barok dengan tempo cepat dapat menimbulkan energi fisik dan mental serta menggairahkan semangat kerja. Lagu dengan tempo cepat lebih banyak mengaktivasi sinyal otak yang memungkinkan seorang untuk bekerja, belajar, berfikir dan melatih energi dan berproduksi secaramaksimal (Djohan, 2005 : 128). Gagasan inilah yang dimunculkan di dalam repertoar *Winter (L'Inverno)*, dikarenakan penggunaan intrumen yang berbeda tentu berbeda pula teknik yang dimainkan.

Karya ini dimainkan dengan penggunaan dinamik seperti *p (piano)* dan *f (forte)* pada setiap bagiannya. Alunan-alunan melodi pada setiap bagian dari repertoar ini akan ditampilkan lebih ekspresif dengan penguasaan penyaji, agar interpretasi yang diinginkan penyaji bisa sampai kepada *audience*. Sehingga pada pertunjukan pertama ini diharapkan dapat memberi hentakan kepada *audience* untuk menikmati pertunjukan berikutnya yang ditampilkan oleh penyaji.

Repertoar kedua yang penyaji sajikan adalah *Nocturne in C sharp minor*. Repertoar ini merupakan repertoar zaman

romantic yang diciptakan oleh Frederic Chopin. Repertoar ini menggunakan format *Solo Piano*, namun pada pertunjukan kali ini penyaji akan menampilkan *Solis Marimba* dengan iringan *Ensamble string.Nocturne in C sharp minor* dimainkan dalam tangga nada Cis minor (4#). Karya ini memiliki 65 birama dengan poli metrik 4/4, 2/4, 3/4. Karya ini juga menggunakan berbagai teknik seperti *legato*, *pedal* pada *piano*, dinamik seperti *crescendo*, *decrescendo*, *piano*, *pianissimo*, *pianississimo*, ornamentasi seperti *trill*.

Karya tersebut memiliki tempo *Lento con gran espressione* dan ditulis pada waktu yang sama. Setelah pengantar yang lembut dan sedih, tema utama dimulai pada birama 5, dengan tangan kiri memainkan *broken chord* menggunakan teknik *legato* di seluruh bagian, serta memberikan kualitas musik yang terus menerus (mirip dengan *Moonlight Sonata*). Tema tersebut kemudian memiliki perubahan dinamika ke *pianissimo dreamy* di birama 21, sebelum kembali ke tema aslinya di birama 47, dan akhirnya berakhir di C# major.

Dua bilah pertama dari tema dari bagian tengah (bilah 21 dan 22), menyerupai tema utama dari gerakan ketiga konser piano kedua Chopin di F minor, yang disusun sekitar waktu yang sama (1829). Dua birama berikutnya (birama 23 dan 24) menyerupai bagian kedua dari tema sekunder dari gerakan pertama dari konser

piano keduanya. Pada bagian tengah *Nocturne* dalam waktu 3/4 yang dimulai pada birama 33 menyerupai bagian *scherzando* dari gerakan ketiga dari konserto piano kedua yang dimulai pada birama 145 di mana tangan kiri dan kanan memainkan satu oktaf terpisah.

Pada tahap ini penyaji terlebih dahulu melatih repertoar-repertoar yang disajikan secara individu agar dapat menguasai teknik-teknik dari repertoar-repertoar yang disajikan. Teknik-teknik yang dimaksud seperti uraian berikut. Repertoar pertama *Winter (L'Inverno)*. Repertoar ini menggunakan teknik permainan *Marimba* seperti *single stroke*, *double stroke* dan *roll*. Repertoar kedua yaitu *Nocturne In C Sharp Minor*. Repertoar ini menggunakan teknik *single stroke roll*.

Single stroke merupakan salah satu *rudiment* yang paling dasar pada permainan perkusi, *single* sendiri artinya satu sedangkan *stroke* artinya pukulan, jadi *single stroke* merupakan pukulan bergantian antara tangan kanan dan tangan kiri secara bergantian "R L R L". *Double stroke* hampir sama dengan *single stroke*, yaitu merupakan pukulan bergantian antara tangan kiri dan tangan kanan, bedanya *double stroke* menggunakan pukulan ganda yang mana tangan kanan dua kali dan tangan kiri dua kali "R R L L".

Repertoar kedua *Nocturne in C sharp minor* yang penyaji bawaan menggunakan

teknik yang sama dengan repertoar pertama yaitu teknik *single stroke* dan *roll*, akan tetapi pada repertoar ini penerapan teknik yang digunakan agak sedikit berbeda dikarenakan adanya perbedaan karakter zaman, yang mengakibatkan penyaji harus menyesuaikan karakter dari zaman tersebut. Selain penerapan teknik, untuk mencapai karakteristik zaman Romantik penyaji harus bermain lebih bebas dalam penerapan ekspresi, dinamika serta memainkan setiap penggalan-penggalan frase dalam karya ini.

2. Interpretasi Repertoar

Winter (L'Inverno) karya Antonio Vivaldi

Bagian pertama dimulai dengan tempo *Allegro Non Molto*. Secara keseluruhan bagian pertama pada karya ini terdiri 63 birama dengan skema atau struktur bentuk A-B-C-A-C dan terdapat motif *sequence* dalam tangga nada F minor, dengan *time signature* 4/4, serta terdapat dinamika *forte* dan *piano*.



Notasi 1.

Penerapan teknik trill.

Pada notasi 1 di atas, pada birama 1 sampai 11 terdapat ornamentasi *trill* yang dimainkan dengan teknik *single stroke*. Teknik trill dimainkan dengan cara

pergantian nada secara cepat dengan not tambahan di atas nada pokok. Pada instrument marimba teknik ini dimainkan dengan teknik *sticking single stroke*. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk menggambarkan suasana berjalan beriringan di hamparan dinginnya lapisan salju, hal ini dapat dilihat dari permainan instrumen dengan menggunakan tempo yang konstan seperti langkah kaki. Motif yang digunakan pada frase ini adalah motif *Sequence*.



Notasi 2.

Penerapan sticking double stroke dan single stroke roll.

Lalu dilanjutkan pengenalan tema baru seperti yang terlihat pada notasi 2 di atas, dari birama 12 sampai 18 merupakan tema pertama Marimba yang dimainkan dengan menggunakan teknik *sticking double stroke* dan *single stroke roll*, dimana pada bagian ini terdapat not 1/32 yang dimainkan secara cepat. Bagian ini menggambarkan angin yang berhembus kencang di musim dingin. Motif yang digunakan pada frase ini adalah motif *sequence* dan *repetisi ritme*.



Notasi 3

.Penerapan teknik unisono.

Pada notasi 3 berikut, birama 22 sampai 25 terdapat penerapan teknik *unisono* dimana solis dan pengiring memainkan nada dan pola ritme yang sama. Teknik ini harus memperhatikan tempo dan komunikasi antara solis dan pengiring dalam memainkan pola ritme 1/32 dan 1/16. Pada tema ini menggambarkan seseorang yang sedang berlari menghentakan kaki di setiap langkah dengan hembusan angin yang kencang pada hamparan salju. Motif yang digunakan pada frase ini adalah *Sequence*.



Notasi 4.

Penerapan teknik double not.

Seperti terlihat pada notasi 4 di atas, bagian ini terdapat teknik *double not* yang dimainkan dengan menggunakan teknik *sticking single stroke dan roll* pada instrument Marimba. Dimainkan dengan dinamika *piano* pada not 1/32, tekanan dan kecepatan *sticking* harus sangat diperhatikan dalam penerapan teknik ini. Frase ini menggambarkan seseorang yang menggigil kedinginan.



Notasi 5.
Penerapan teknik roll.

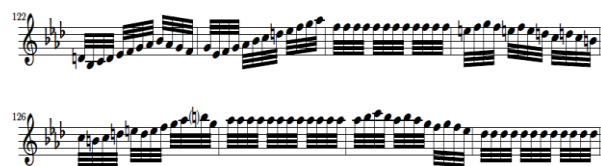
Notasi di atas adalah *Movement II* dari *Winter*, dimulai dari nada dasar E \flat Major dengan *time signature* $\frac{3}{4}$, dan dimainkan dengan tempo *Largo*. Teknik yang digunakan pada bagian ini adalah teknik *single stroke* dan *roll*. Dimainkan dalam tempo yang lambat, pada instrumen marimba not $\frac{1}{4}$ atau lebih dari $\frac{1}{4}$ dimainkan dengan teknik *roll* untuk memberikan efek nada panjang.

Pada tema b darikarya ini terdapat modulasi menuju B \flat dan kembali pada nada dasar awal pada tema kedua dari pengulangan tema pada birama 11. Suasana yang digambarkan pada bagian ini yaitu untuk menghabiskan hari yang tenang dan bahagia di sebelah perapian sementara di luar hujan membasahi semua orang, berjalan di atas es dengan langkah lambat dan berhati-hati karena takut atau jatuh.



Notasi 6.
Penerapan teknik arpeggio.

Notasi 6 merupakan *Movement* ke III dari repertoar ini, yang mana bagian ini dimulai dengan tanda mula 4 \flat dan *time signature* $\frac{3}{8}$. Bagian ini menggunakan not *sixtoplate* serta motif *repetisi* dan *sequence*. Kemudian terdapat teknik *arpeggio* pada tangga nada F *minor* harmonis. Suasana yang digambarkan pada bagian ini yaitu kami menyusuri setapak berlapis es dengan perlahan dan hati-hati, takut tergelincir dan jatuh, lalu berbalik mendadak, terpeleset jatuh dan bangkit, mempercepat langkah menyebrangi lapisan es, khawatir kalau-kalau es terbelah.



Notasi 7.
Tangga nada pada not sepertigaduaan.

Bagian ini merupakan penutup atau *coda* dari *Movement III* yang merupakan klimaks dari repertoar ini. Bagian ini terdapat tangga nada F *minor* harmonis pada nada $\frac{1}{32}$, dimainkan pada tempo yang cepat sehingga membutuhkan teknik *sticking single stroke* yang konstan dan tepat dalam memukul nada pada marimba. Bagian ini menggambarkan angin utara yang dingin berhembus kedalam rumah lewat pintu-pintu yang tidak dikunci dan digrendel, inilah musim dingin yang membawa keceriaan tersendiri.

Nocturne in C Sharp Minor no. 20. Karya Frederic Chopin

Repertoar *Nocturne in C Sharp Minor* no. 20 dimulai dengan tempo *Lento con gran espressione* dengan tanda mula 4# (E Major) dan memiliki *time signature* 4/4, 2/3, dan 3/4. Repertoar ini memiliki skema A – B – C – A. Repertoar ini mengutamakan ekspresi, dimana terdapat berbagai ekspresi untuk menggambarkan interpretasi dari karya ini, diantaranya *dolce*, *con forza* dan *appassionato*.



Notasi 8.

Penerapan ekspresi *rittardando*.

Pada Notasi 8 diatas merupakan tema utama pada repertoar ini, terdapat pada birama 5 sampai 11. Frase ini diulang dengan pengembangan motif *diminusi* dari frase sebelumnya. Tema ini memiliki ornamentasi, diantaranya *trill* dengan dinamika *crescendo* dan *decrescendo*. Terdapat perubahan tempo sementara dengan penggunaan *rittardando* sebelum kembali pada tempo pertama. Pada nada-nada panjang seperti nada 3 ketuk dimainkan dengan teknik *roll* untuk memberikan efek nada panjang pada instrumen marimba.



Notasi 9.

Penerapan teknik *rubato*.

Tema ini merupakan pengulangan tema pertama dengan pengembangan motif, dimana pada tema ini digunakan motif *diminusi* yang menyebabkan pola ritme yang lebih rapat, dengan not 1/32, 1/64, *triplet* dan *sixplet*. Pada bagian tuplet pada birama 58 sampai birama 61 pada nada 1/32 dan 1/64 dimainkan dengan teknik *rubato*, dimana penyaji memperlambat tempo pada bagian ini.

PENUTUP

Pertunjukan solos *Marimba* yang membawakan repertoar *Winter (L'Inverno)* dan *Nocturne in C sharp minor* dipertunjukkan dalam rangka Ujian Tugas Akhir Strata 1 Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Repertoar *Winter (L'Inverno)* karya Antonio Vivaldi merupakan karya yang terdiri dari tiga bagian yaitu; *allegro non molto*, *largo* dan *allegro* Karya ini lebih spesifik dilihat dari aplikasi teknik terhadap penyajian komposisi tersebut sesuai dengan karakteristik zamannya yaitu zaman barok. Repertoar kedua yaitu *Nocturne in C sharp minor* yang diciptakan pada zaman romantik

oleh Frederic Chopin yang disajikan dengan romantik.
karakter ciri-ciri permainan pada zaman

KEPUSTAKAAN

- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Buku Baik : Yogyakarta.
- Goldenberg, Morris. 1950. *Modern School for Xylophone, Marimba, Vibraphone*.
- Miller, Hugh Milton. 1965. *Hystory Of Music*. Barnes & Noble, Inc. : New York, USA.
- Prier Sj, Karl –Edmund.1993. *Sejarah Musik Jilid2*. Pusat Musik Liturgi : Yogyakarta.
- Samuel, David. 1982. *Musical Aproach to Four Mallet Technique for Vibraphone volume 1.6*.
- Stone, Lawrence. 1935. *Stick Control*.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia musik (Pertunjukan Musik Bagi Umum Di Inggris Yang Dimainkan Satu Atau Dua Penyaji)*. Recital, ing : Yogyakarta.
- Vivaldi, Antonio. 2004. *Four Season*, Edizioni Ricordi Anno Mcml : New York.